

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar. Karena minat timbul dari dalam hati sendiri, semakin besar minat. Minat besar pengaruhnya terhadap orang tersebut.

Menurut pendapat slameto 2013 :

Minat adalah rasa keterkaitan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan satu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹

Jadi memang minat itu tidak ada paksaan sama sekali, tidak ada pengaruh dari luar akan tetapi minat juga tidak dibawa sejak lahir melainkan setelah itu.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan ketika kepuasan

¹ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013), h.181.

menurun maka minatnya juga akan menurun sehingga minat tidak bersifat permanen tapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Minat juga dapat diartikan dalam bebas dalam memilih, kalau yang bersifat positif dan sesuai dengan minatnya tersebut maka akan timbul rasa puas, akan tetapi jika itu tidak bermanfaat maka tidak akan timbul rasa puas.

Menurut Djaali minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Disamping itu minat, merupakan dari ranah afeks, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan lain. Gerungan menyebutkan merupakan pengaruh perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi).²

Minat juga ada rasa ingin tahu, mempelajari, mengagumi itu salah satu yang bisa menjadi minat, karena dengan kita ingin tahu, mempelajari dan mengagumi akan timbul minat, memang minat itu timbul dengan tidak ada paksaan.

Minat dibagi menjadi 2 Faktor, yaitu adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik :

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor pendorong yang ditimbulkan individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar, faktor tersebut secara alami timbul dari dalam diri individu sendiri.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang dipengaruhi atau yang datangnya dari luar individu.³

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2014), h.122.

³ eprints.uny.ac.id/

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat :

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Jadi minat itu timbul dengan tidak dengan ada rasa paksaan sama sekali, minat bisa timbul dari dalam diri sendiri yaitu Intrinsik atau dari luar yaitu Ekstrinsik. Minat juga dipengaruhi dengan motivasi yaitu ada 2 motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut pendapat Dwi Prasetia Danarjati mengungkapkan bahwa motivasi dibagi 2 yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik:

1. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik.⁴

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik timbul dari luar seperti perhatian dari teman, orang tua. Perhatian teman atau orang tua adalah salah satu yang mempengaruhi minat ekstrinsik seseorang.

⁴ Danarjati Dwi Prasetia, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, PT.Graha Ilmu, 2014), h.35.

Tarif

Pengertian tarif sering kali diartikan sebagai daftar harga (sewa, ongkos dan sebagainya) sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tarif sama dengan harga.⁵

Tarif menjadi salah satu indikator minat, tarif juga mempengaruhi didalamnya dengan harga tiket masuk bisa saja mempengaruhi pengunjung remaja memasuki kolam renang sanggariang Kuningan Jawa Barat, Dengan harga tiket yang tinggi dan rendah bisa saja mempengaruhi.

Transportasi

Sesuatu hal yg berhubungan dg pemindahan orang dari suatu tempat asal ke tempat tujuan suatu tindakan, proses atau hal yg sedang dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain.⁶

Transportasi bisa mempermudah pengunjung ke kolam renang sanggariang Kuningan Jawa Barat baik dengan kendaraan umum maupun pribadi untuk menuju ke kolam renang.

2. Remaja

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa.

Banyak remaja menyukai olahraga. Disitu remaja dapat menunjukkan originalitasnya karena ia dalam tingkat yang hampir profesional itu masih

⁵ <https://www.academia.edu/8371364/TARIF>

⁶ https://www.academia.edu/7423545/1._Pengertian_Sistem_Transportasi

dapat bertindak secara main-main juga. Dengan begitu dalam berlatih olahraga remaja dapat bermain sebagai anak-anak lagi.

Batasan usia remaja adalah masa diantara 12-21 tahun dengan perincian 12-15 tahun remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun masa remaja akhir masa pubertas meliputi masa remaja awal dan berisi perubahan fisik seperti percepatan pertumbuhan.⁷

Remaja idealnya akan melakukan kegiatan yang menurut yang mereka senangi, tetapi bisa juga dipengaruhi oleh eksternal. Banyak yang melakukan aktifitas renang dikolam renang sanggariang untuk berlatih ataupun hanya sekedar berenang. Bilamana remaja dalam masa peralihan diamati dengan seksama, akan diperoleh berbagai catatan khas sebagai berikut :

1. Mula-mula terlihat timbulnya perubahan jasmani, perubahan fisik yang demikian pesatnya dan jelas berbeda dibandingkan dengan masa sebelumnya.
2. Perkembangan intelegnya lebih mengarah ke pemikiran tentang dirinya, refleksi diri.
3. Perubahan-perubahan dalam hubungan antar anak dan orangtua, dan orang lain dalam lingkungan dekatnya.
4. Tibulnya perubahan dalam prilaku, pengamalan dan kebutuhan seksual.
5. Perubahan dalam harapan dan tuntutan orang terhadap remaja.
6. Banyaknya perubahan dalam waktu yang singkat menimbulkan masalah dalam menyesuaikan dan usaha madukannya.⁸

⁷ Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan* , (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), h.288.

⁸ Singgih D.Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1986), h.204.

Timbulnya perbedaan seperti perubahan fisik pada remaja berbeda dengan sebelumnya, tidak dalam bentuk fisik saja perubahan dalam bentuk lainnya seperti pergaulan dengan orang disekelilingnya.

1. Perkembangan Fisik

Dalam perkembangan remaja, perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik. Tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai dengan berkembangnya kapasitas reproduktif. Dalam perkembangan seksualitas remaja, ditandai dengan ciri-ciri seks primer dan ciri-ciri seks sekunder.

2. Perkembangan Psikis

1) Aspek Intektual

Perkembangan intelektual (kognitif) pada remaja bermula pada umur 11 atau 12 tahun. Remaja tidak lagi terikat pada realitas fisik yang konkrit, remaja mulai mampu berhadapan dengan aspek-aspek yang hipotesis dan abstrak dari realitas.

2) Aspek Sosial

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial atau proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi.

3) Aspek Emosi (Afektif)

Perkembangan aspek emosi berjalan konstan, kecuali pada masa remaja awal (13-14 tahun) dan remaja tengah (15-16 tahun) pada masa remaja awal ditandai oleh rasa optimisme dan keceriaan dalam hidupnya, diselingi rasa bingung menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dirinya.

4) Aspek Bahasa

Perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi baik alat komunikasi lisan, tulisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat.

5) Aspek Moral

Perkembangan moral pada remaja menurut teori Kohlberg menempati tingkat III: pasca konvensional stadium 5, merupakan tahap orientasi terhadap perjanjian antara remaja dengan lingkungan sosial.

6) Aspek Agama

Pemahaman remaja dalam beragama sudah semakin matang, kemampuan berfikir abstrak memungkinkan remaja untuk dapat mentransformasikan keyakinan beragama serta mengapresiasi kualitas keabstrakan Tuhan⁹

Remaja memiliki berbagai aspek yang sangat berpengaruh diantaranya perkembangan fisik dan psikis, Masa remaja adalah suatu periode peralihan diri dari masa kanak-kanak kepada masa dewasa. Tidakhanya perubahan fisik saja melainkan dari aspek lainnya.

3. Olahraga Renang

Olahraga merupakan kebutuhan manusia, manusia tentunya harus berolahraga untuk menjaga kebugaran, dengan berolahraga tubuh manusia akan bergerak aktifitas ini dilakukan dari anak-anak sampai orang tua, dengan berolahraga jasmani akan sehat.

Menurut Rahmani Mikanda, Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas dan bagian bawah. Dikatakan aktifitas karena memiliki tujuan pada akhirnya, yakni kualitas hidup yang meningkat, sehingga menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar. Aktifitas menyehatkan ini selain dijadikan aktivitas pengisi waktu luang, juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan diri dalam berolahraga atau wadah untuk menjadi atlet profesional atau olahraga prestasi.¹⁰

⁹ <https://aprileopgsd.wordpress.com>

¹⁰ Mikanda Rahmani, *Buku Super Lengkap Olahraga*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), h.1

Olahraga itu semua bagian tubuh dapat bergerak dari bagian atas sampai bawah, jadi tubuh manusia bisa sehat dan bugar karena sering melakukan kegiatan berolahraga karena berolahraga tidak memandang umur dari anak-anak sampai orang tua banyak yang melakukan olahraga karena mereka sadar dengan berolahraga dapat hidup sehat dan bugar.

Menurut Cholik Mutahir Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki Ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan Dasar Negara atau Pancasila.

Ternyata selain dapat menyehatkan tubuh olahraga juga bisa mendorong dan mengembangkan potensi seseorang dibidang olahraga tersebut karena dengan olahraga bisa berprestasi untuk ikut pertandingan di daerah maupun diluar daerah bahkan bisa di luar negeri, olahraga bisa dalam metode permainan yaitu olahraga dengan tertawa bercanda tanpa ada paksaan. Menurut Toho Cholik Mutahir mengungkapkan bahwa secara umum orang yang memahami olahraga merupakan salahsatu aktivitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani.¹¹ Banyak orang yang melakukan olahraga

¹¹ Toho Cholik Mutahir, *Berkarakter dengan Berolahraga Berolahraga dengan Berkarakter*, (Surabaya: Sport media, 2011) , h.1

Olahraga telah menjadi bagian hidup dari sebagian besar masyarakat Indonesia, baik di kota besar maupun di pelosok pedesaan. Orang yang mempunyai gaya hidup tidak merokok, berolahraga secara teratur, dan melakukan kerja fisik, ternyata berpeluang lima kali lebih tinggi terhindar dari penyakit jantung dan stroke daripada yang bergaya hidup sebaliknya. Faktor kegemukan, kurang gerak, riwayat keluarga terkena penyakit kardiovaskular, serta penyakit diabetes mempunyai risiko terkena penyakit jantung koroner empat kali lebih tinggi dibanding yang tidak menderita diabetes.

Olahraga tidak selalu berada didalam ruangan atau di ruangan yang besar, olahraga juga tidak terlalu memerlukan alat yang mahal, kegiatan sehari-hari seperti sepak bola, menari, lompat tali, berjalan kaki ditaman dan kejar-kejaran bersama teman-teman juga termasuk olahraga.¹² Olahraga juga tidak hanya didarat bisa juga di air bisa disebut olahraga renang, renang juga salah satu olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat karena dengan olahraga renang bisa sekalian berekreasi atau mengisi waktu libur sekolah, kuliah ataupun kerja dengan berolahraga air.

Kegiatan olahraga renang adalah olahraga dimana remaja sekalian mengisi waktu liburan atau bisa juga sebagai refreasing untuk menghilangkan kejenuhan karena telah sibuk dengan aktifitas, akan tetapi dalam olahraga renang masyarakat bukan hanya kalangan menengah keatas saja yang bisa

¹² Dina Mahesty, *Biasakan Berolahraga*, (Jakarta, Trias Yoga Kreasindo, 2010), h.1

menikmati olahraga ini melainkan seluruh lapisan masyarakat bisa melakukan olahraga renang ini.

Menurut Mikanda Rahmani Renang merupakan salah satu olahraga air yang sangat mudah untuk dinikmati oleh masyarakat. Olahraga renang sering dijadikan olahraga alternatif selain sepakbola. Hal ini dikarenakan sarana yang mudah dan tersedia di lingkungan masyarakat, juga karena harganya yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Olahraga renang memiliki banyak manfaat selain untuk kesehatan, yaitu menyehatkan tubuh juga sebagai juga sebagai kegiatan pengisi waktu luang atau rekreasi. Olahraga renang rekreasi sering dimanfaatkan oleh para pekerja yang ingin melepaskan rasa penat dan relaksasi¹³

Olahraga renang salah satu olahraga yang untuk mengisi waktu luang, dari penatnya perkuliahan atau pekerjaan selain itu harga yang terjangkau oleh lapisan masyarakat dan sarana yang banyak ditemukan di setiap daerah, selain itu olahraga renang memiliki beberapa macam gaya yaitu gaya bebas, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu.

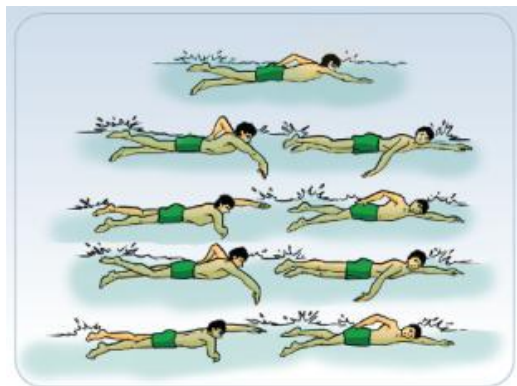
Menurut Dina Maharesti renang memerlukan perlengkapan khusus. Misalnya, baju renang, kacamata renang, dan penutup kepala. Bagi kamu yang belum bisa berenang sebaiknya menggunakan pelampung agar tidak tenggelam. Baju renang terbuat dari bahan yang ringan dan tidak tembus air,

¹³ Mikanda Rahmani, *Buku Super Lengkap Olahraga*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), h.24

baju renang yang dikenakan harus melekat pada badan pas dibadan agar tidak mengganggu pergerakan saat berenang.¹⁴

Olahraga renang adalah olahraga yang sangat diminati oleh kalangan remaja, olahraga tidak harus mahal olahraga renang adalah salah satu olahraga yang semua kalangan bisa melakukan kegiatan ini, olahraga renang juga sebagai pengisi waktu luang disaat melakukan aktifitas yang sibuk dan memerlukan releksasi maka dengan berolahraga renang bisa menurunkan rasa penat.

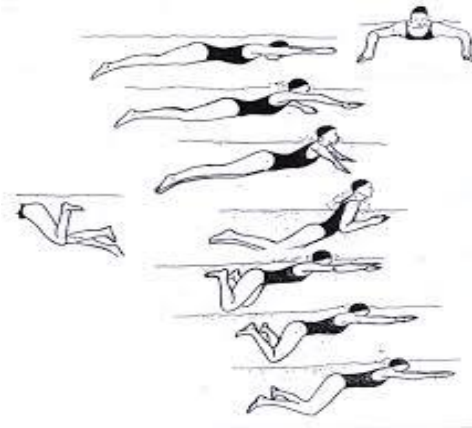
Berikut ini adalah gaya renang, renang mempunyai 4 gaya diantaranya yaitu, renang gaya bebas, punggung, dada, kupu-kupu. Berikut gaya dalam olahraga renang:



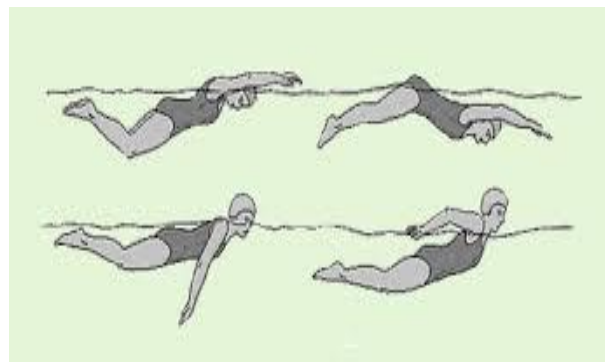
Gambar 1. Renang Gaya Bebas¹⁵

¹⁴ Mikanda Rahmani, *Mengenal Jenis Olahraga*, (Jakarta: PT multi kreasi satudelapan, 2010), h.47

¹⁵ David G.Thomas, *Renang Tingkat Mahir*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hh.18-19



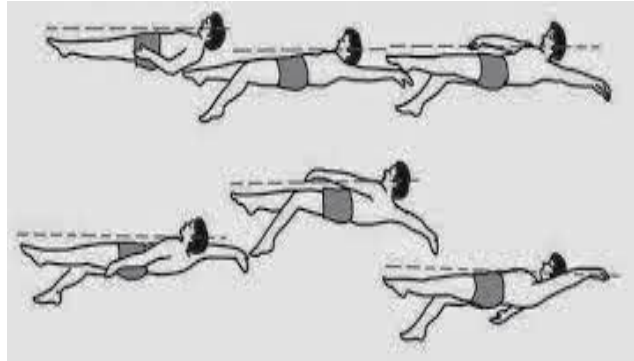
Gambar 2. Renang Gaya Dada¹⁶



Gambar 3. Renang Gaya Kupu-Kupu¹⁷

¹⁶ Ermat Suryatna, *Renang Kompetitif*, (Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga, 2001), h.107

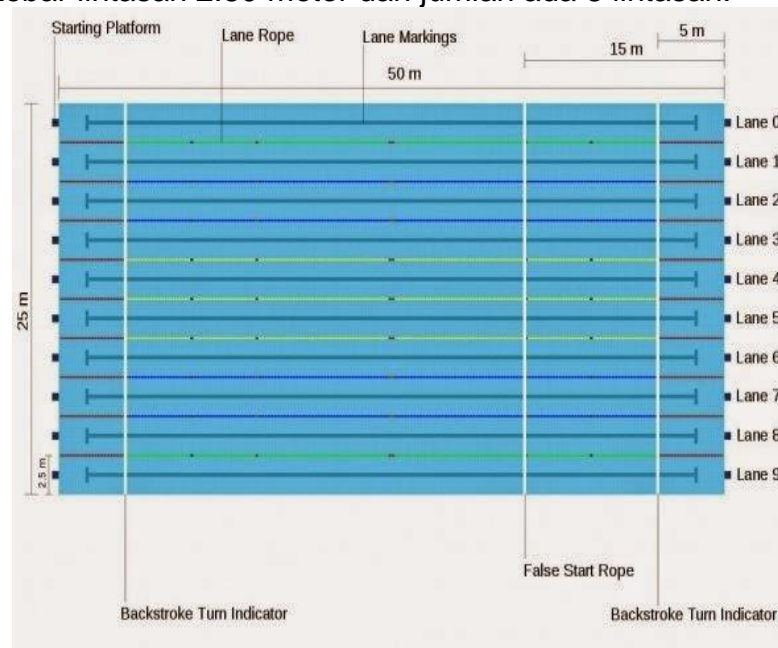
¹⁷ David G.Thomas,. Op. Cit., h.81



Gambar 4. Renang Gaya Punggung¹⁸

Menurut buku yang dibuat oleh Dinas Olahraga menyimpulkan bahwa ukuran kolam renang yang resmi dipergunakan untuk perlombaan dengan ukuran:

- Panjang 50 meter dan lebar 21 meter.
- Kedalaman air minimal 1 meter. Kecuali untuk kejuaraan dunia dan olympic kedalaman air minimal 2 meter.
- C. Lebar lintasan 2.50 meter dan jumlah ada 8 lintasan.¹⁹



Gambar 5. Kolam Standar Internasional²⁰

¹⁸ David Haller, *Belajar Renang*, (Bandung: Pionir Jaya, 2010), h.35

¹⁹ Dinas Olahraga, *Petunjuk Olahraga Renang*, (Jakarta,1996), hal 4

4. Kolam Renang Sanggariang

Kolam renang sanggariang kuningan jawa barat terletak di Alamat: JL. Siliwangi, No. 75, Purwawinangun, Kec. Kuningan, Jawa Barat, Indonesia, tempatnya yang strategis dan banyaknya angkutan kota yang melewati kolam renang ini banyak yang datang ke kolam renang ini, tapi banyak anak-anak yang datang ke kolam sanggariang dibandingkan anak remaja, kolam renang sanggariang ini ramai setiap hari sabtu dan minggu dibandingkan hari biasa Senin sampai Jumat.

Harga tiket yang terjangkau membuat minat remaja khususnya masyarakat kuningan banyak yang mengisi waktu luangnya dengan berolahraga renang, ada juga yang memang olahraga renang di kuningan sebagai olahraga prestasi.

B. Penelitian Yang Rrelevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya pernah dilakukan oleh SANGGA AHDI SATRIO tahun 2013 yang memngangkat masalah Minat Masyarakat Mengunjungi Museum Bahari Sebagai Sarana Rekreasi.

C. Kerangka Berfikir

Minat adalah salah satu yang timbul dari hati dan tidak ada paksaan dari luar akan tetapi minat dapat dipengaruhi oleh minat intrinsik atau ekstrinsik

²⁰ Ibid., h.4

yaitu minat yang timbul dari dalam diri sendiri dan pengaruh dari luar. Minat berolahraga di kolam renang sanggariang sangat rendah padahal tempat yang begitu strategis yang berada dipusat kota kuningan banyak angkutan kota yang melintasi kolam renang dan harga tiket yang terjangkau, masih banyak remaja khususnya disekitar kolam renang yang masih kurang minatnya terhadap olahraga renang di kolam renang Sanggariang.